

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Status gizi normal berdasarkan indeks BB/U sebesar 72,6% dan gizi kurang sebesar 22,9%.
2. Persentase ibu yang mempunyai pengetahuan baik masih rendah mengenai ASI eksklusif (54,7%), ibu dengan sikap positif terhadap pemberian ASI eksklusif sudah tinggi (91,1%) dan persentase ibu yang mempunyai perilaku dalam pemberian ASI eksklusif masih rendah (54,2%)
3. Pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan status gizi bayi 6-23 bulan berdasarkan indeks BB/U dengan nilai p yaitu 0,056
4. Sikap ibu terhadap ASI eksklusif tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan status gizi bayi 6-23 bulan berdasarkan indeks indeks BB/U dengan nilai p yaitu 0,191
5. Perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif mempunyai hubungan yang bermakna dengan status gizi bayi 6-23 bulan berdasarkan indeks indeks BB/U dengan nilai p yaitu 0,000

VI.2 SARAN

1. Bagi Peneliti

Pada penelitian lebih lanjut perlu faktor variabel lain yang belum diteliti misalnya umur anak, jenis kelamin anak, aktifitas, makanan pendamping ASI, serta faktor lain untuk memastikan ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai ASI eksklusif dengan status gizi bayi anak normal.

2. Bagi Puskesmas Sukmajaya Depok

- a) Dalam melakukan penyuluhan, konseling dan promosi mengenai ASI eksklusif sebaiknya menambahkan materi mengenai komposisi/kandungan ASI, manfaat ASI/kolostrum, cara penyimpanan dan pemberian ASI yang sudah diperah serta pemberian makan/minum yang tepat bagi bayi.
- b) Meningkatkan frekuensi penyuluhan dan konseling setiap kegiatan seperti pada saat pelaksanaan posyandu dan saat melakukan proses persalinan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, dan suami/keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya Depok.
- c) Melakukan evaluasi setiap bulan terhadap kegiatan konseling, penyuluhan dan pelaporan.

3. Bagi Masyarakat

Perlu adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi untuk menunjang pertumbuhan.

